

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama masyarakat melakukan rekreasi ialah untuk memperoleh suatu hiburan agar meningkatkan kesenangan dan kepuasan, karena pada umumnya masyarakat disibukkan dengan aktivitas sehari-hari seperti, bekerja, sekolah, kuliah, dan lain sebagainya. Hal ini membuat masyarakat merasa jenuh karena dihadapkan pada hal yang itu-itu saja dalam pekerjaan dan rutinitas sehari-hari terutama bagi orang-orang yang hidup di perkotaan sehingga masyarakat perlu melakukan kegiatan rekreasi ke objek – objek wisata, karena dengan berkunjung melakukan rekreasi ke objek – objek wisata akan membuat masyarakat menjadi senang dan juga akan memberi kepuasan bagi masyarakat.

Objek – objek wisata sudah seharusnya menawarkan fasilitas yang baik dan juga menarik agar memberikan kepuasan terhadap masyarakat atau wisatawan yang berkunjung. Selain wahana yang tersedia di objek wisata, fasilitas – fasilitas umum juga menjadi suatu faktor yang menjadi pengukur dari kepuasan wisatawan yang berkunjung, karena jika fasilitas – fasilitas umum pada suatu objek wisata belum optimal dibangun maka hal tersebut akan memberi dampak terhadap kepuasan wisatawan. Terutama pada objek wisata olahraga, dimana didalamnya juga terdapat fasilitas seperti penunjang olahraga. Adanya fasilitas tersebut diharapkan dapat memberikan kepuasan terhadap masyarakat atau wisatawan yang berkunjung karena objek tersebut masyarakat dapat melakukan rekreasi sekaligus ada unsur olahraga didalamnya.

Mengunjungi tempat-tempat wisata rekreasi merupakan alternatif yang dapat dipilih untuk memberikan nuansa baru. Indonesia merupakan negara yang banyak menyediakan tempat wisata rekreasi serta menyajikan berbagai wahana yang menarik untuk melakukan

kegiatan rekreasi. Akhir-akhir ini kegiatan olahraga di alam terbuka semakin diminati oleh masyarakat karena dianggap dapat mengakomodir kedua kebutuhan tersebut yaitu berolahraga dan berekreasi secara bersamaan sehingga hal ini dianggap akan semakin menghemat waktu dan mempermudah mereka untuk memenuhi kedua kebutuhan tersebut.

Begitu pula dengan tempat wisata yang ada di salah satu daerah, yaitu daerah Jawa Barat. Berbagai macam tempat-tempat wisata yang dapat dikunjungi mulai dari wisata alam sampai wisata buatan. Salah satu daerah di Jawa Barat yang memiliki tempat rekreasi dan objek wisata adalah Kabupaten Cianjur, yang mempunyai berbagai macam tempat wisata yang populer dan selalu ramai dikunjungi baik pada hari biasa maupun hari libur, terkhususnya di wilayah Ciloto, Kecamatan Cipanas. Kabupaten Cianjur merupakan daerah di Jawa Barat yang memiliki beberapa tempat wisata yang menarik untuk dikunjungi. Wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Cianjur mengalami peningkatan setiap tahunnya hal ini dikarenakan Kabupaten Cianjur merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Barat. Pemerintah Kabupaten Cianjur masih mengusahakan untuk terus meningkatkan sektor pariwisata. Salah satu objek wisata di Kabupaten Cianjur yang memiliki prospek cukup potensial untuk dikelola dan dikembangkan adalah Wisata Alam *Sevillage*.

Objek wisata alam *Sevillage* adalah aset wisata alam di Kabupaten Cianjur yang mempunyai daya tarik tinggi dan paling diminati dengan suasana dan pemandangannya yang masih asri yang berada di kawasan kaki Gunung Gede Pangrango, wisata alam *sevillage* ini berada di Desa Ciloto, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Wisata alam *Sevillage* ini berada di Kabupaten Cianjur yang berjarak Kurang Lebih 24,3 km dari pusat kota Cianjur.

Tempat wisata ini merupakan objek wisata favorit sekaligus wisata andalan yang diharapkan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Wisata alam *Sevillage* yang merupakan salah satu tempat

wisata yang pengunjungnya tinggi dan paling diminati, di wilayah Kabupaten Cianjur. Di tempat ini memiliki fasilitas umum wisata yang bisa di gunakan antara lain ada *outbound*, *flying fox*, *paintball*, dan bisa juga memasang tenda di dalam wisata alam *sevillage*. Selain itu, bagi para pecinta foto, banyak spot foto menarik yang bisa di manfaatkan, seperti *sky tree*, *sky nest*, *sky wings*, helikopter, balon udara. Wisata alam *sevillage* ini berada di Kabupaten Cianjur yang berjarak kurang lebih 24,3 km dari pusat kota Cianjur.

Namun tingkat kepuasan wisatawan yang mengunjungi objek wisata *sevillage* nampaknya tidak terlalu senang. Dapat dilihat dari fasilitas wisata yang belum memadai yakni, akses masuk ke dalam wisata alam *sevillage* yang terlalu jauh dari jalan raya yaitu jaraknya sekitar 1,5 km dengan kondisi jalan yang tidak mulus dan sangat membahayakan bagi para pengendara sepeda motor, dimana di sepanjang perjalanan ke dalam terdapat jurang yang cukup curam dan membahayakan. Parkir motor yang berada di kawasan terbuka membuat para pengendara motor pasti terkena basah jika hujan turun karena kita tau kawasan Ciloto ada salah satu kawasan yang paling sering turun hujan. Selain itu, sarana dan prasarana yang di sewakan ada beberapa yang terbilang cukup mahal tidak sebanding dengan apa yang di dapatkan. Belum lagi saat untuk membeli makanan dan minuman cukup lama karena hanya satu loket yang melayani untuk makanan dan minuman dan membuat antrian cukup panjang dan lama. Sedikit dan jauh nya juga toilet di dalam objek wisata membuat wisatawan mengeluhkan hal tersebut.

Pada tempat rekreasi selama ini lebih banyak membahas tentang faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepuasan. Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kalebos, 2016) tentang Faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Daerah Wisata Kepulauan dimana pada penelitian tersebut diperoleh beberapa faktor yang memengaruhi kepuasan wisatawan yang berkunjung ke daerah wisata kepulauan.

Kemudian penelitian lainnya oleh (Ikasari & Farida, 2017) dengan judul penelitian "Peningkatan Kepuasan Wisatawan Terhadap Pariwisata Kota Semarang Dengan *Importance-*

*Performance Analysis.*", memperoleh hasil faktor apa saja yang dapat meningkatkan kepuasan wisatawan di kota Semarang. Penelitian tersebut menggunakan metode *Importance – Performance Analysis* dalam memperoleh faktor yang memengaruhi kepuasan wisatawan.

Adapun penelitian lainnya oleh (Susetyarini & Jussac Maulana, 2018) dengan judul penelitian "Pengukuran Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Fasilitas Umum, Prasarana Umum, Dan Fasilitas Pariwisata Di Malioboro Pascarevitalisasi Kawasan.", pada penelitian ini menghasilkan kepuasan wisatawan terhadap berbagai fasilitas umum yang tersedia di Malioboro sehingga dapat diketahui fasilitas umum apa yang masih perlu ditingkatkan dan fasilitas yang perlu dipertahankan serta perawatan yang dilakukan.

Kemudian menurut (Sugiarti & Fikri, 2021) dengan judul penelitian "Tingkat Kepuasan Wisatawan terhadap Sapta Pesona Wisata Air Terjun Sedudo." yang meneliti kepuasan wisatawan terhadap objek wisata air terjun Sedodu, dari penelitian tersebut dihasilkan bagaimanakah tingkat kepuasan wisatawan, sehingga kedepannya dapat menjadi bahan evaluasi untuk objek wisata tersebut.

Penelitian lainnya yaitu oleh (Oroh et al., 2015) dengan judul penelitian "Pengaruh Citra, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Objek Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Objek Wisata Taman Laut Bunaken Sulawesi Utara.". Dari penelitian tersebut diperoleh apakah citra, promosi, dan kualitas pelayanan memberikan pengaruh yang bermakna terhadap kepuasan wisatawan pada objek wisata Taman Laut Bunaken di Sulawesi Utara, jika terdapat pengaruh maka hal tersebut bisa menjadi masukan dan evaluasi dalam meningkatkan kepuasan wisatawan yang berkunjung.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa belum terdapat penelitian yang komprehensif pada kepuasan wisatawan mengunjungi objek wisata *sevillage*, dengan demikian maka penelitian ini memiliki keterbaruan menyangkut tempat wisata *sevillage* yang meliputi

“Kepuasan Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata Sevillage Sebagai Sarana Olahraga Rekreasi”.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, penulis menemukan permasalahan yang memengaruhi kepuasan wisatawan dalam mengunjungi *Sevillage*, seperti:

Bagaimana kepuasan wisatawan saat mengunjungi objek wisata *sevillage* sebagai sarana olahraga rekreasi ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan yang dibuat penulis adalah mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan para wisatawan yang mengunjungi *Sevillage* sebagai sarana olahraga rekreasi.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dalam penelitian tentang Kepuasan Wisatawan Mengunjungi Objek Wisata *Sevillage* sebagai Sarana Olahraga Rekreasi ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah kepuasan wisatawan saat mengunjungi objek wisata *Sevillage* untuk bagian dari olahraga rekreasi ?

## E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Untuk mengetahui kepuasan wisatawan saat berkunjung ke objek wisata *Sevillage* sebagai sarana olahraga rekreasi.

2. Bagi Institusi Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu sehingga melahirkan penelitian yang lebih baik dari sebelum-sebelumnya.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan untuk para pembaca dan mengetahui keadaan pelayan *Sevillage*.

